

**BERITA TERKAIT >**

PD. Aneka Usaha: Hidup Segan, Mati pun Tak Mau  
Tak Berjin, Perusahaan Outsourcing Segera Ditutup

GRESIK (Realita)- PT Gresik Jasa Tama (GJT) ternyata tidak pernah melaporkan kegiatan usahanya ke Badan Lingkungan Hidup (BLH) Gresik. Padahal, perusahaan tersebut sudah berdiri selama puluhan tahun. Fakta tersebut dibeber Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kabupaten Gresik, Tugas Husni Syarwanto pada wartawan, Jumat (12/9).

"Selama ini mereka (PT GJT, Red) tidak pernah sekalipun melaporkan kegiatan usahanya kepada kami," ujar Kepala BLH Tugas Husni, sore tadi.

Diceritakan, sebenarnya PT GJT sudah mengantongi izin Amdal Kasawan yang dikeluarkan BLH Gresik pada 1996. Namun, kata dia, manajemen PT GJT tidak melakukan kewajibannya melaporkan kegiatan usahanya secara berkala pada BLH.

"Padahal secara aturan, melaporkan kegiatan usaha tiap tahun sekali adalah kewajiban pemohon untuk mendapatkan rekomendasi izin Amdal Kawasan," katanya.

Akibatnya, lanjut dia, pihak BLH Gresik tidak bisa memonitor kegiatan PT GJT yang dituding masyarakat menyebabkan polusi udara. "Selama ini kami kesulitan memonitor karena tidak pernah ada laporan dari masyarakat," terangnya.

Kendati begitu, Tugas berjanji akan menerbitkan anak buahnya untuk mengecek kondisi lingkungan di sekitar PT GJT. Jika dari hasil pengecekan lapangan nanti menunjukkan hasil berbeda dari saat awal melakukan pengurusan izin Amdal dulu, ia mengancam akan menasibkan izin tersebut. "Jika ternyata kondisinya berbeda dengan saat awal mengurus izin



Realita 01 April

**TOP NEWS**

- Menko Luhut: Pembiayaan LRT Jadi Percontohan Moda Padat Penduduk
- Dishub-Pemkot Surabaya Sosialisasi Uang Elektronik
- Tiga Pejabat Pemkot Surabaya Mendapat Promosi
- Risma Minta Rekrutmen Direksi PDPS Ditshyng
- Landasan Pacu Bandara Trunojoyo Dikebut

Politik Hukum Kriminal Nasional Internasional Infotainment Lifestyle Olah Raga Dunia Malam Layanan Publik Sains

"Padahal secara aturan, melaporkan kegiatan usaha tiap tahun sekali adalah kewajiban pemohon untuk mendapatkan rekomendasi izin Amdal Kawasan," katanya.

Akibatnya, lanjut dia, pihak BLH Gresik tidak bisa memonitor kegiatan PT GJT yang dituding masyarakat menyebabkan polusi udara. "Selama ini kami kesulitan memonitor karena tidak pernah ada laporan dari masyarakat," terangnya.

Kendati begitu, Tugas berjanji akan menerjunkan anak buahnya untuk mengecek kondisi lingkungan di sekitar PT GJT. Jika dari hasil pengecekan lapangan nanti menunjukkan hasil berbeda dari saat awal melakukan pengurusan izin Amdal dulu, ia mengancam akan mencabut izin tersebut. "Jika ternyata kondisinya berbeda dengan saat awal mengurus izin dulu, kemungkinan besar izin akan kami cabut," ancam dia.

Sementara itu, para anggota anggota DPRD Gresik, kaget atas fakta tersebut. Apalagi, PT GJT merupakan anak perusahaan plat merah PT. Pelindo III. "Saya tidak menyangka perusahaan sebesar PT GJT tidak pernah melaporkan kegiatan usahanya ke pemerintah," celetuk anggota DPRD Gresik asal F-PDIP Hadi Kusono.

Dia menambahkan, pemerintah seharusnya lebih proaktif menindak pelanggaran yang terjadi dalam kasus PT GJT. "Bukan malah menunggu laporan dari masyarakat dulu," pinta dia.

Hal senada dikatakan Dwi Laksono, anggota DPRD Gresik asal F-Gerindra. Ia mengatakan sanksi tegas harus diberikan kepada PT GJT yang telah melakukan pencemaran lingkungan, kejahatan lingkungan dapat dikategorikan kejahatan luar biasa, karena dapat membunuh banyak orang. "Kejahatan pencemaran lingkungan juga bisa masuk ke ranah pidana, jadi



TERPOPULER

1 JLS Sisi Banyuwangi Sisakan 7,5 Kilometer

2 Di Banyuwangi, Klub Malam-Panti Pijat Dilarang Buka

3 Wacana Penutupan CFD di Jl Benpas, Ditolak Dewan

4 PSK Dolly Berbondong-bondong ke Sidoarjo

5 Jalur Tengkorak Sendi - Cangar Dilebarkan

siwalan baik Internet access